



BULAN INI SELTER PEDAGANG DISELESAIKAN Tahapan Revitalisasi Pasar Sentul Mulai Bergulir

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya sudah mulai menggulirkan tahapan revitalisasi Pasar Sentul. Tahap awal pekerjaan fisik berupa pembangunan selter sementara bagi pedagang di pasar tersebut bahkan akan segera diselesaikan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Hari Setyawacana, mengungkapkan pembangunan selter sudah dilakukan sejak awal Februari lalu. "Harapannya selter atau los sementara pada Maret ini sudah selesai dan bisa digunakan oleh pedagang di Pasar Sentul untuk sementara waktu," tandasnya, Kamis (2/3).

Selter tersebut dibangun di wilayah Pandeyan Umbulharjo, tepatnya di Jalan Babaran yang berhimpitan dengan Jalan Batikan. Lokasinya menempati lahan milik Pemkot Yogya dan sebagian lahan milik Pemda DIY. Hari menyebut, Pemda DIY sudah memberikan ijin pemanfaatan sebagian lahannya untuk kepentingan selter. Hanya, dari segi luasan memang cukup terbatas namun mampu menampung para pedagang yang selama ini berjualan di Pasar Sentul.

Hari menambahkan, teknis selter sama seperti yang dibangun untuk ped-

gang Pasar Prawirotaman pada saat pasar tersebut dilakukan revitalisasi. Pihaknya juga sudah berkoordinasi dengan Dinas Perdagangan terkait fasilitas yang dibutuhkan seperti lahan parkir, listrik, air dan lainnya. "Setelah selter selesai akan ada tahapan pemindahan pedagang. Tetapi itu akan kita agendakan setelah lebaran. Begitu semua pedagang menempati selter maka pembersihan di lahan Pasar Sentul bisa kami lakukan untuk kepentingan pembangunan fisiknya," urainya.

Tahapan pembangunan ulang Pasar Sentul juga masih panjang. Terutama menyangkut proses lelang Manajemen Konstruksi (MK) yang berbarengan dengan lelang fisik. Ditargetkan pada akhir tahun ini bangunan baru Pasar Sentul sudah bisa diselesaikan. "Untuk penempatan kembali pedagang Pasar Sentul di bangunan baru, apakah dengan sistem undian atau apa nanti akan dikomunikasikan oleh Dinas Perdagangan," katanya.

Pasar Sentul menjadi satu-satunya pasar tradisional di Kota Yogya yang tahun ini akan dipugar. Kebutuhan anggaran sudah disiapkan mencapai Rp.24,8 miliar melalui alokasi danais. Bangunan baru itu nantinya akan me-

nyesuaikan rekomendasi dari Dewan Pertimbangan dan Pelestarian Warisan Budaya (DP2WB) DIY agar fasad bangunan pasar menggunakan konsep arsitektur bergaya Indis. Hal ini karena Pasar Sentul berada di Kawasan Cagar Budaya Pakualaman.

Selain itu Pasar Sentul yang saat ini bangunan satu lantai akan dibangun menjadi dua lantai ditambah rooftop. Penambahan lantai tersebut dilakukan agar tidak ada lagi pedagang yang berjualan di halaman pasar. Luasan kios dan los pun dibangun sesuai aturan dalam Perda Pasar Rakyat sehingga diharapkan kondisi pasar akan semakin nyaman, baik untuk pedagang maupun konsumen yang datang. Ukuran kios dibuat menjadi enam meter persegi dan sembilan meter persegi, begitu pula dengan los yang akan diupayakan memiliki luasan sekitar dua meter persegi. Saat ini ukuran los cukup beragam mulai 0,75 meter persegi, satu meter persegi atau 1,5 meter persegi. Kelak juga akan dilengkapi travelator untuk memudahkan akses. Sedangkan rooftop akan dimanfaatkan untuk pedagang yang saat ini berjualan di Lapangan Sewandanan Pakualaman. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005